

ABSTRAK

Krisis keuangan global berdampak luas dan melanda sebagian besar negara-negara termasuk Indonesia. Dampaknya cukup jelas terlihat di beberapa perusahaan publik yang kini mengalami kesulitan keuangan. Mengetahui suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) atau tidak sangatlah penting. Dengan mengetahui *financial distress* lebih dini, resiko kebangkrutan perusahaan bisa diketahui dan ditangani lebih dini pula.

Pihak-pihak eksternal perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai macam keputusan ekonomi. Alat analisa laporan keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh analisis rasio keuangan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan, signifikan atau tidak (analisis tersebut dapat menggambarkan *financial distress* suatu perusahaan atau tidak). Terdapat 11 rasio keuangan yang berasal dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *cash flow/total debt*, *total debt/ total assets*, *cash flow/long term debt*, *working capital/ total assets*, *sales/total asset*, *retained earning/ total assets*, *net income/ total assets*, *current ratio*, *EBIT/ total assets*, *working capital/sales*, *market value of stock/book value of debt*. Sampel terdiri dari 207 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ICMD periode 2005-2008.

Kriteria suatu perusahaan dikatakan mengalami kondisi *financial distress* apabila (1) perusahaan mengalami laba bersih negatif dan nilai buku ekuitas negatif selama 2 tahun berturut-turut; dan (2) perusahaan mengalami laba bersih negatif selama 2 tahun berturut-turut (sesuai dengan jurnal Almilia, 2006). Pengolahan data menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* dan *Microsoft Excel*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI dan tercatat di ICMD periode 2005-2008 adalah *Net income/Total assets*, *EBIT/Total assets*, *Total debt/Total assets*, *Market value of stock/Book value of debt*, *Working capital/Total assets*, dan *Retained earning/Total assets*.